

## HUBUNGAN *SOFT SKILLS* MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN DENGAN KESIAPAN MENJADI GURU PROFESIONAL

Ilham Akbar<sup>1</sup>, Yuwalitas Gusmaret<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Email: ilham29akbar@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini berasal dari masalah berkurangnya kualitas mahasiswa sebagai calon guru untuk menjadi pendidik yang profesional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara *soft skills* mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan dengan kesiapan menjadi guru profesional. Sampel pada penelitian ini berjumlah 48 orang mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan tahun masuk 2015 dan 2016 yang telah lulus mata kuliah PPLK. Jenis instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data menggunakan angket *online* dengan acuan skala Likert, yang terdiri dari 49 pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *soft skills* mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan dengan kesiapan menjadi guru profesional. Nilai korelasi yang diolah menggunakan aplikasi SPSS 23.0 mendapatkan hasil pada interval 0,600-0,799 yang tergolong dalam kategori tinggi yaitu sebesar 0,668. Hasil uji  $t_{hitung}$  yang dicari menggunakan rumus yaitu sebesar 6,088 dan nilai itu lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  dengan nilai acuan 2,013 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara *soft skills* mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan dengan kesiapan menjadi guru profesional.

**Kata Kunci :** *soft skills*, kesiapan menjadi guru.

**Abstract :** *This study stems from the problem of reducing the quality of students as prospective teachers to become professional educators. The purpose of this study was to determine whether or not there is a relationship between the soft skills of Building Engineering Education students and the readiness to become a professional teacher. The sample in this study amounted to 48 students of Building Engineering Education in 2015 and 2016 who had passed the PPLK course. The type of instrument used for data collection used an online questionnaire with a Likert scale reference, which consists of 49 questions with 5 answer choices. The results of this study indicate that there is a positive relationship between the soft skills of students in Building Engineering Education and the readiness to become a professional teacher. The correlation value that is processed using the SPSS 23.0 application gets results in the interval from 0.600 to 0.799 which are classified as high, it is 0.668. The results of the  $t_{count}$  that is sought using a formula is equal to 6,088 and that value is greater than the value of the  $t_{table}$  with a reference value of 2.013, which means that there is a significant relationship between the soft skills of Building Engineering Education students and the readiness to become a professional teacher.*

**Key Word :** *soft skills, readiness to become a teacher.*

### PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan untuk mengelola ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu cara untuk memperoleh

sumber daya manusia yang berkualitas dapat dilakukan dengan memperbaiki sistem pendidikan yang sesuai dengan tuntutan zaman. Berbagai ide-ide kredibel diterapkan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi agar dapat memberikan

kontribusi yang absolut dalam meningkatkan mutu pendidikan. Perubahan aturan dan kebijakan pada sistem pendidikan dilakukan agar dapat memaksimalkan kinerja satuan pendidikan demi mencapai tujuan yang diinginkan, kebijakan tersebut mulai dari perubahan kurikulum, penguatan visi dan misi program studi, serta pembaharuan dalam metode mengajar.

Universitas Negeri Padang (UNP) adalah perguruan tinggi negeri yang berupaya melahirkan sumber daya manusia bermutu dan berkualitas di Indonesia khususnya dalam bidang pendidikan guru. Salah satu strategi yang diterapkan UNP untuk penyempurnaan keterampilan mengajar bagi mahasiswa keguruan, yaitu dengan membekali mahasiswanya dengan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) selama satu semester ajaran pendidikan dan tidak terkecuali untuk Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Mahasiswa sebagai calon guru tentu harus memiliki keterampilan mengajar seperti penguasaan materi ajar dan pendalaman kompetensi guru (*hard skills*), tetapi selain itu kesiapan menjadi guru juga sangat dipengaruhi oleh etika dan karakter yang dimiliki mahasiswa calon guru (*soft skills*).

Pada konteks pendidikan kejuruan (pendidikan di SMK), terdapat mata pelajaran praktik yang lebih tinggi dibandingkan dengan mata pelajaran teori, jelas ini menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi calon guru SMK untuk menanamkan nilai-nilai yang dapat membentuk *attitude* baik pada saat berpraktik maupun pada saat bernegosiasi hasil produk agar lulusannya nanti dapat bersaing dan sukses didunia industri. Sehingga sangat perlu penanaman aspek *softskills* yang matang disamping *hardskills* yang mantap kepada calon guru agar nantinya pada saat mengajar guru bisa menurunkan ilmu *soft skills* yang dimilikinya dan menjadi contoh teladan yang baik bagi peserta didik. Guru yang profesional juga akan tercermin padanya rasa tanggung jawab serta ambisi yang tinggi untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. *Soft skills* yang dimiliki oleh calon guru profesional sangat perlu dibahas untuk menjamin kualitas lulusan calon guru agar mampu memberikan pengaruh yang besar di dunia pendidikan.

Observasi awal dan wawancara yang dilakukan penulis di dua tempat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berbeda yaitu SMKN 1 Bukittinggi dan SMKN 1 Hiliran Gumanti terkait kesiapan menjadi guru, menunjukkan bahwa secara garis besar mahasiswa belum siap untuk

memasuki dunia kerja dilembaga pendidikan. Hal itu bisa dilihat dari praktik mengajar mahasiswa yang belum optimal. Berdasarkan wawancara tersebut guru mengaku membenarkan adanya penurunan kualitas mahasiswa calon guru terutama dalam hal inisiatif, keberanian bertindak, disiplin, dan keakraban dengan guru. Oleh karena itu, perlu sekali strategi pemantapan *soft skills* agar mahasiswa tampil sebagai calon guru yang memiliki inisiatif tinggi, berani bertindak cepat, menciptakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, disiplin, serta mampu berfikir secara mandiri agar nantinya dapat menciptakan terobosan dan pembaharuan didunia pendidikan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional, penelitian korelasional merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Penelitian ini telah selesai dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2020 kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Variabel pada penelitian ini adalah *soft skills* mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan sebagai variabel bebas dan kesiapan menjadi guru profesional sebagai variabel terikat. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan tahun masuk 2015 dan 2016 yang telah lulus mata kuliah PPLK. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

**Tabel 1. Data Mahasiswa Prodi PTB FT UNP Angkatan 2015 dan 2016 yang Telah Lulus Mata Kuliah PPLK**

No.	TAHUN MASUK	JUMLAH
1	2015	22
2	2016	68
Jumlah Mahasiswa		90

Sumber: PUSKOM UNP

Teknik yang digunakan dalam penentuan jumlah sampel adalah *proportional random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara memperhatikan kategori yang ada dalam populasi penelitian tersebut. Untuk menentukan banyak sampel yang akan digunakan yaitu dengan bantuan rumus Taro Yamane:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana : n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d<sup>2</sup> = Presisi yang ditetapkan

Jumlah populasi mahasiswa Prodi PTB FT UNP sebesar N=90 orang dan tingkat presisi yang ditetapkan sebesar 10%.

Maka:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$= \frac{90}{90 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$= 47,37$$

$$= 48 \text{ (dibulatkan)}$$

Jenis data pada penelitian ini ada 2 yaitu : (1) Data primer adalah data yang didapatkan dari penyebaran angket secara *online* dengan membagikan *link* melalui *Google Forms* kepada responden. (2) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari PUSKOM UNP berupa jumlah mahasiswa Prodi PTB FT UNP tahun masuk 2015 dan 2016 yang telah selesai melaksanakan mata kuliah PPLK.

Teknik pengumpulan data yang didapatkan melalui proses sebagai berikut: (1) Observasi adalah dengan melakukan pengamatan secara langsung permasalahan yang terjadi ditempat mahasiswa melaksanakan PPLK. (2) Wawancara adalah mengumpulkan informasi melalui instrumen berupa pertanyaan terstruktur yang telah disiapkan untuk diajukan kepada pihak-pihak yang memiliki peranan penting dalam program kuliah PPLK. (3) Angket adalah pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner berupa *print out online* kepada responden. (4) Dokumentasi adalah mengungkap semua rekam jejak dengan bukti audio, foto, maupun video.

Metode yang digunakan untuk menganalisis data yang bersifat korelasi adalah dengan melalui tahap sebagai berikut:

#### 1. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment*. Agar tidak terjadi kesalahan dalam mendistribusikan data maka dilakukan uji normalitas dan uji linearitas pada tahap ini.

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data setiap variabel telah berdistribusi

normal atau tidak. Pengujian normalitas data yaitu dengan menggunakan metode Shapiro-Wik (karena jumlah sampel relatif kecil) dengan bantuan program SPSS versi 23.0.

##### b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bersifat linear atau tidak. Uji linearitas juga dapat dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 23.0.

#### 2. Pengujian Hipotesis

##### a. Analisis Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk membuktikan adanya keeratan hubungan antara dua variabel. Pedoman untuk menafsirkan besar atau kecilnya koefisien korelasi dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini:

**Tabel 2. Interpretasi Koefisien Korelasi**

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00-0,199	Sangat rendah
2.	0,20-0,399	Rendah
3.	0,40-0,699	Cukup Tinggi
4.	0,60-0,799	Tinggi
5.	0,80-1,00	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2010: 257)

##### b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengujian ini berhubungan secara signifikan atau tidak. Setelah  $t_{hitung}$  didapatkan kemudian dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  sebagai acuan. Apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak beitu juga sebaliknya. Uji t menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010: 257):

$$t = r \frac{\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana: t = nilai t hitung

r = nilai koefisien korelasi

N = jumlah populasi

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi data dan pembahasan mengenai hasil penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

##### 1. Uji Persyaratan Analisis

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data setiap variabel yang dianalisis telah berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan menggunakan metode

Shapiro-Wik dengan menggunakan program SPSS 23.0. Taraf signifikansi yang menjadi acuan sebagai ditolak atau diterimanya keputusan ke-normalan distribusi suatu data penelitian adalah  $\geq 0,05$ . Hasil uji normalitas yang diolah menggunakan program SPSS 23.0 didapatkan hasil skor signifikansi probabilitas metode Shapiro-Wik untuk variabel *soft skills* mahasiswa (X) sebesar 0,900 dan kesiapan menjadi guru (Y) sebesar 0,835 sedangkan signifikansi Alpha yang menjadi acuan adalah  $\geq 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel sudah bersifat linear atau tidak. Uji linearitas dilakukan sebagai uji prasyarat dalam analisis korelasi yang dilakukan dengan menggunakan Anova Test for Linearity dengan taraf signifikansi  $\geq 0,05$ . Hasil uji linearitas yang diolah menggunakan program SPSS 23.0 didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,886 yang berarti  $\geq 0,05$ . Dengan demikian antara *soft skills* mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan dengan kesiapan menjadi guru profesional bersifat linear.

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mencari bukti adanya keeratan hubungan antara kedua variabel. Analisis korelasi dilakukan dengan menggunakan bantuan program analisis data SPSS versi 23.0, seperti yang terlihat pada Tabel 3 dibawah ini:

**Tabel 3. Hasil Analisis Korelasi *Soft Skills* Mahasiswa PTB dengan Kesiapan Menjadi Guru Profesional**

		soft skills	kesiapan menjadi guru profesional
soft skills	Pearson Correlation	1	,668**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	48	48
kesiapan menjadi	Pearson Correlation	,668*	1

guru profesional	Sig. (2-tailed)	,000	
N		48	48

Sumber: Pengolahan Data SPSS 23.0

Setelah dianalisis didapatkan nilai koefisien korelasi variabel *soft skills* mahasiswa PTB dengan kesiapan menjadi guru profesional sebesar 0,668. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang erat dan positif antara kedua variabel dengan tingkat hubungan koefisien korelasi yang tergolong tinggi, karena berada pada interval 0,600-0,799.

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah *soft skills* mahasiswa PTB dengan kesiapan menjadi guru profesional memiliki hubungan yang signifikan atau tidak.

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = 0,668 \frac{\sqrt{48-2}}{1-0,668^2}$$

$$t = 6,088$$

Dari analisis olah data manual yang terdapat pada rumus Sugiyono diatas didapatkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,088 dan nilai  $t_{tabel}$  yang menjadi acuan didapat berdasarkan hasil interpolasi  $t_{tabel}$  yang terdapat pada lampiran antara nilai 40 dan 60. Setelah diinterpolasi didapatkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,013. Berarti nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,088 > 2,013$ ) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data dapat terlihat gambaran hubungan antara *soft skills* mahasiswa PTB dengan kesiapan menjadi guru profesional. Penelitian ini dilakukan di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNP dan dilakukan kepada 48 orang mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan tahun masuk 2015 dan 2016 yang telah selesai melaksanakan mata kuliah PPLK. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket kuesioner yang berisi 49 item pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban. Data pada penelitian ini ditabulasi dan dianalisis dengan aplikasi Microsoft Excel dan SPSS versi 23.0.

setelah data dianalisis penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *soft skills* mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan dengan kesiapan menjadi guru profesional.

Dalam upaya untuk menghasilkan calon guru yang profesional aspek *soft skills* sangat perlu diajarkan dan menjadi fokus bagi perguruan tinggi agar bisa melahirkan calon guru yang mempunyai daya saing dan dapat memberikan terobosan-terobosan yang inovatif didunia pendidikan seiring dengan tuntutan zaman. Ada banyak cara yang dapat memupuk *soft skills* dalam diri mahasiswa seperti memperbanyak mata kuliah berisikan didikan *soft skills* dan dengan mengadakan kegiatan kemahasiswaan yang bisa mengasah *soft skills*, karena menurut pendapat penulis upaya untuk pemantapan *soft skills* khususnya pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan masih belum maksimal.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *soft skills* mahasiswa PTB dengan kesiapan menjadi guru profesional dengan hasil korelasi kategori tinggi sebesar 0,668.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ardiana, Elsa. (2019). *Organisasi Eksternal Kampus Sebagai Wadah Pengembangan Soft Skills Mahasiswa*. Jurnal Perspektif : Vol.2 No 3.

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaplin. (2002). *Kamus Lengkap Psikologi Penerjemah Kartini Kartono*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Elfindri, dkk. (2010). *Soft Skills Untuk Pendidik*. Jakarta: Baduose Media.

Hamalik, Oemar. (2002). *Pendidikan Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kunandar. (2001). *Guru Profesional*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Mudlofir, Ali. (2012). *Pendidik Profesional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mulyasa (2006). *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosdakarya.

Pemerintah Indonesia. *Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*. Jakarta: Lembaga Negara Republik Indonesia

R. Payong, Marselus. (2011). *Sertifikasi Profesi Guru*. Jakarta: PT Indeks

Slameto. (1995). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2006). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sutirman. (2013). *Media Dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Utama S, I Made dkk. (2010). *Konsep Pembangunan Panduan Evaluasi Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Melalui Proses Pembelajaran Di Universitas Udayana*. <http://staff.unud.ac.id>: Diakses tanggal 24 September 2019.

Widhiarso. (2009). *Soft Skills Mahasiswa*. <http://widhiarso.staff.ugm.ac.id>: Diakses pada 24 September 2019.